

Economic Update – Pertumbuhan Penjualan Semen Domestik Membaik pada Februari 2025

Penjualan semen domestik pada Februari 2025 tumbuh sebesar 5,5% yoy dengan volume penjualan semen sebesar 4,7 juta ton. Pertumbuhan tersebut lebih baik daripada Februari 2024 (-2,57% yoy) dan Januari 2025 (-5,02% yoy). Perbaikan penjualan semen domestik pada Februari 2025 disebabkan oleh peningkatan penjualan semen kantong. Penjualan semen kantong, yang umumnya digunakan untuk konstruksi properti tumbuh sebesar 9,8% yoy karena *low based-effect* dari -7,23% yoy pada Februari 2024. Sebaliknya, penjualan semen curah yang umumnya digunakan untuk konstruksi infrastruktur terkontraksi sebesar -4,2% yoy pada Februari 2025 (vs. 9,91% yoy pada Februari 2024). Sebagai catatan, proporsi penjualan semen kantong sebesar 72% dari total penjualan semen domestik sementara proporsi penjualan semen curah sebesar 28% dari total penjualan semen domestik pada Februari 2025. Secara kumulatif, penjualan semen pada Januari-Februari 2025 mencapai 9,6 juta ton atau terkontraksi sebesar -0,2% yoy (vs. 0,3% yoy pada Januari-Februari 2024).

Menurut wilayah, penjualan semen wilayah Sumatera, Jawa dan Maluku-Papua tumbuh positif sementara Kalimantan, Sulawesi dan Bali-Nusa Tenggara mengalami kontraksi penjualan semen pada Februari 2025. Pertumbuhan penjualan semen tertinggi terjadi pada wilayah Sumatera yang tumbuh sebesar 15,5% yoy pada Februari 2025 (vs. -7,7% yoy pada Februari 2024). Kemudian diikuti oleh pertumbuhan penjualan semen di Maluku-Papua sebesar 11,8% yoy pada Februari 2025 (vs. -17,25% yoy pada Februari 2024). Wilayah Jawa, dengan volume penjualan semen terbesar, juga tumbuh 8,5% yoy pada Februari 2025 (vs. -3,4% yoy pada Februari 2024). Sebaliknya, wilayah Kalimantan mengalami kontraksi penjualan semen terdalam pada Februari 2025 sebesar -14,9% yoy (vs. 22,7% yoy pada Februari 2025) akibat perlambatan aktivitas konstruksi di IKN. Penjualan semen di Sulawesi dan Bali-Nusa Tenggara juga mengalami kontraksi masing-masing sebesar -7,1% yoy (vs. -6,9% yoy pada Februari 2024) dan -7,6% yoy pada Februari 2025 (vs. 9,5% yoy pada Februari 2024).

Total volume ekspor semen dan klinker terkontraksi sebesar -5,5% yoy pada Februari 2025 dengan volume ekspor sebesar 1,14 juta ton. Angka penurunan volume ekspor tersebut jauh lebih rendah daripada Februari 2024 yang tumbuh sebesar 33,9% yoy dan Januari 2025 yang sebesar 3,0% yoy. Penurunan volume ekspor semen disebabkan oleh penurunan ekspor semen dan ekspor klinker yang masing-masing terkontraksi sebesar -29,6% yoy dan -3,3% yoy pada Februari 2025. Sebagai catatan, proporsi ekspor semen didominasi oleh bentuk ekspor klinker (94% dari total ekspor semen dan klinker pada Februari 2025).

Kami perkirakan penjualan semen domestik pada 2025 relatif membaik dengan pertumbuhan mencapai 1,2% yoy (vs. -0,9% yoy pada 2024). Katalis positif yang dapat mendorong pertumbuhan penjualan semen terutama berasal dari insentif properti. *Pertama*, kebijakan insentif fiskal untuk sektor properti yaitu perpanjangan PPN-DTP (Pajak Pertambahan Nilai - Ditanggung Pemerintah) sebesar 100% sampai dengan Juni-2025 dan PPN-DTP sebesar 50% untuk rumah dengan harga dibawah Rp 5 miliar. *Kedua*, perpanjangan *Loan to Value* (LTV) 100% dari Bank Indonesia sehingga pembelian rumah bisa dilakukan tanpa uang muka. Sebaliknya, faktor risiko yang bisa menekan penjualan semen ke depan terutama berasal dari segmen konstruksi infrastruktur, yaitu efisiensi anggaran APBN 2025 dimana belanja infrastruktur terkena pemotongan sebesar 34,4% dan masalah keuangan BUMN karya yang dapat membatasi kemampuannya dalam mengerjakan proyek-proyek konstruksi infrastruktur ke depan. (MS)

Key Indicators

Market Perception	14-Mar-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	82.69	77.27	78.89	
Indonesia CDS 10Y	131.39	124.95	128.84	
VIX Index	21.77	23.37	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,350	↑	-0.46%	1.54%
EUR/USD	1.0879	↑	0.25%	5.07%
GBP/USD	1.2935	↓	-0.13%	3.35%
USD/JPY	148.64	↓	0.56%	-5.45%
AUD/USD	0.6324	↑	0.62%	2.20%
USD/SGD	1.3342	↑	-0.13%	-2.31%
USD/HKD	7.773	↓	0.01%	0.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.68	↑	9.277	-49.99
JIBOR - 3M	6.68	(-)	0.000	-23.72
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-28.50
SOFR - 3M	4.30	↑	1.051	-0.58
SOFR - 6M	4.20	↑	4.150	-4.76

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.83%	ECB rate	2.65%
US Treasury 5Y	4.09%	US Treasury 10 Y	4.31%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1381k	1366k	18-Mar
US	Industrial Production MoM	0.2%	0.5%	18-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	70.6/bbl	↑	1.00%	-5.44%
Gold (Composite)	2,984.2/t.oz	↓	-0.17%	13.70%
Coal (Newcastle)	100.8/ton	↓	-0.30%	-19.56%
Nickel (LME)	16,470.0/ton	↓	-0.22%	7.45%
Copper (LME)	9,780.5/ton	↓	-0.03%	11.55%
CPO (Malaysia FOB)	1,068.6/ton	↓	-0.66%	-1.67%
Tin (LME)	35,282.0/ton	↓	-1.72%	21.31%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↑	0.67%	-0.56%
Cocoa (ICE US)	7,728.0/ton	↓	-3.77%	-33.81%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.06	0.80	-4.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.99	0.90	-6.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.88	1.60	-9.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.60	-2.90	-39.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.90	0.20	32.50
ROI 10 Y	5.24	0.70	42.30

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) berencana pemberian diskon tarif jalan tol hingga 30% untuk pemberangkatan lebih awal saat mudik lebaran 2025. (Kontan, 17 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (03/14). Para investor saat ini menunggu data penjualan ritel AS pada hari Senin untuk mendapatkan wawasan mengenai tren belanja konsumen. Selain itu, pasar berfokus pada keputusan kebijakan Federal Reserve pada hari Rabu, di mana bank sentral secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,65% ke posisi 41.488,2 (+2,48% ytd) dan S&P500 naik sebesar 2,13% ke posisi 5.638,9 (-4,13% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 4,39 bps menjadi 4,31% (-25,7 bps). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (03/14). DAX Jerman naik sebesar 1,86% ke posisi 22.986,3 dan FTSE 100 menguat sebesar 1,05% ke posisi 8.632,3. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,72% ke posisi 37.053,1 (-7,12% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,12% ke posisi 23.960,0 (+19,44% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (03/14). Investor mengambil sikap wait and see terkait rilis data ekspor Indonesia minggu depan yang diproyeksikan akan melemah akibat stabilisasi harga komoditas, perlambatan ekonomi Tiongkok, dan ketidakpastian global. Penurunan permintaan dari Tiongkok, seiring dengan meningkatnya proteksionisme di negara-negara besar, dapat memberikan tekanan pada kinerja perdagangan. IHSG melemah sebesar 1,98% ke posisi 6.515,6 (-7,97% ytd). Indeks saham besar yang melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari DCI Indonesia (-20,0% ke posisi 180.925), Bank Central Asia (-2,5% ke posisi 8.750), dan Amman Mineral Internasional (-4,3% ke posisi 6.175). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR1,77 triliun (net outflow of IDR26,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 13 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR895,0 triliun (net inflow sebesar IDR18,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat perdagangan pekan lalu (03/14). Rupiah terapresiasi sebesar 0,46% ke posisi IDR16.350 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.350 – 16.413. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.424-6531 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.325 dan 16.395.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16350	16278	16325	16395	16446	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0879	1.0793	1.0836	1.0917	1.0955	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2935	1.2887	1.2911	1.2959	1.2983	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8851	0.8794	0.8823	0.8872	0.8892	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	148.64	147.20	147.92	149.19	149.74	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3343	1.3308	1.3326	1.3367	1.3390	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6324	0.6258	0.6291	0.6344	0.6364	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2379	7.2176	7.2278	7.2512	7.2644	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6516	6379	6424	6531	6556	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	70.58	69.60	70.09	70.91	71.24	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2984	2963	2974	3000	3016	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) memasok semen untuk proyek pembangunan Bendungan Sidan di Bali.** Hingga Februari 2025, SMGR telah memasok 76.000 ton bahan bangunan semen pada pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut. Corporate Secretary SMGR mengatakan, Bendungan Sidan merupakan infrastruktur penting yang akan memberikan banyak manfaat. Lebih rinci, Bendungan Sidan tersebut nantinya akan berkapasitas 3,82 juta m3 dan dapat menyediakan air baku sebanyak 1.750 liter per detik. Selain itu, Bendungan Sidan juga akan difungsikan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMh) berkapasitas 0,65 MW, serta memiliki potensi PLTS terapung 20% dari luas genangan dengan kapasitas hingga 8 MW. (Kontan, 17 Maret 2025)
- **PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) targetkan pertumbuhan pendapatan hingga empat kali lipat pada 2025.** Proyeksi ini didorong oleh akuisisi Shell Energy and Chemicals Park (SECP) di Singapura, yang saat ini tengah dalam proses finalisasi bersama mitranya, Glencore Plc. Direktur Legal, Hubungan Eksternal, dan Ekonomi Sirkular TPIA menyatakan bahwa jika proses akuisisi SECP rampung pada 2Q25, maka pendapatan perseroan diproyeksikan meningkat secara signifikan. (Kontan, 17 Maret 2025)
- **PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) mengejar peluang peningkatan permintaan mobil bekas menjelang Lebaran 2025.** Di tengah tren kenaikan permintaan mobil bekas, Lebaran membuka kesempatan bagi ASLC untuk meraup peningkatan penjualan mobil bekas. ASLC optimis tahun ini akan dapat meraih pendapatan yang lebih baik dibandingkan tahun lalu. Presiden Direktur ASLC menyatakan, perusahaan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan pasar mobil bekas di Indonesia menjelang Lebaran. (Kontan, 17 Maret 2025)